

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan tentang Pengajaran Hadis di Majelis Taklim Darul Ihsan Desa Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Pelaksanaan pengajaran hadis di majelis taklim darul Ihsan desa Bi-ih ini berdasarkan konsep kegiatan awal, inti dan penutup. Adapun yang dilakukan pada kegiatan awal ini ialah dimana sebelum mengajar guru terlebih dahulu *memuthola'ah* materi hadis yang hendak diajarkan, setelah itu pada kegiatan inti, guru membaca dan menjelaskan materi hadis dengan menggunakan metode ceramah, dan cerita. Dan pada kegiatan penutup, guru mengadakan tanya jawab kemudian berdoa.

Adapun komponen-komponen pengajaran yang terdapat di majelis taklim Darul Ihsan ini diantaranya ialah tujuan, dimana tujuan dari pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan ini yaitu agar terbentuknya karakter pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan luas tentang ilmu agama juga supaya masyarakat yang berada di desa Bi-ih khususnya dan masyarakat lain pada umumnya benar-benar mengetahui segala ibadah dan amalan yang telah diajarkan pada materi sebelumnya itu memiliki dasar/hujjah dari hadis Nabi Muhammad SAW. Setelah itu pendidik, dalam hal ini yang menjadi pendidik

ialah KH. Muhammad Rusbani. Kemudian peserta didik, dalam hal ini yang menjadi peserta didik ialah jamaah yang terdiri dari orang tua maupun. Lalu materi, dalam hal ini materi yang diajarkan ialah tentang keutamaan berdoa dan mendoakan seseorang dengan diam-diam, dimana materi tersebut diajarkan dengan menggunakan kitab hadis *Riyadhus Shalihin*. Dan yang terakhir yaitu metode, dalam hal ini metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan ini menggunakan metode ceramah, cerita, dan tanya jawab.

B. Saran-saran

1. Kepada Guru majelis taklim Darul Ihsan agar tetap istiqamah dalam berdakwah dan mengajar demi menyampaikan ajaran agama Islam yang dibawa oleh Baginda Nabi Besar Muhammad SAW untuk seluruh umat sampai akhir zaman.
2. Keppada jamaah majelis taklim Darul Ihsan agar terus belajar dengan sungguh-sungguh mengingat pentingnya hadis sebagai pedoman bagi kehidupan sehari-hari terlebih dalam melakukan amal ibadah kepada Allah SWT.
3. Kepada para pengelola yang ikut berperan dalam majelis taklim ini untuk selalu siap dalam memperhatikan hal-hal yang dirasa penting untuk kenyamanan guru dan jamaah seperti: Meja, volume suara, kipas angin, sajadah, tirai pembatas antara laki-laki dan perempuan, serta kebersihan di dalam maupun di luar lingkungan majelis taklim, dan yang lainnya.